

Analisis Manajemen Keuangan Keluarga Ibu-Ibu Orang Asli Papua Di Kompleks Doyo Baru RT. 09 Menggunakan Pendekatan Kuantitatif

Susiati* dan Henny N. I. Qomala*

* Dosen Program Studi Kewirausahaan, Institut Teknologi dan Bisnis Karya Pembangunan Papua

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel:

Diterima 01 Juli 2025

Disetujui 30 Juli 2025

Keywords:

Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga,
Perempuan Papua,
Pendekatan kuantitatif,
Literasi keuangan.

ABSTRAK

Abstract : *This study aims to evaluate how indigenous Papuan mothers residing in Doyo Baru RT 09 manage their family finances. The research employs a quantitative approach using a structured questionnaire survey technique. The analysis focuses on income, expenses, saving behavior, and family investment activities. The study provides insights into financial management practices and the challenges encountered. The findings are expected to inform the design of financial literacy improvement programs tailored to the needs of the local community.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana ibu-ibu asli Papua yang tinggal di Doyo Baru RT 09 mengelola keuangan keluarga mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik survei melalui kuesioner terstruktur. Analisis difokuskan pada pendapatan, pengeluaran, perilaku menabung, dan aktivitas investasi keluarga. Studi ini memberikan wawasan mengenai praktik pengelolaan keuangan serta tantangan yang dihadapi. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merancang program peningkatan literasi keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Alamat Korespondensi :

Susiati

Dosen Program Studi Kewirausahaan,
Institut Teknologi dan Bisnis Pembangunan Papua
Jl. YPKP No.51, Sentani Kota, Kec. Sentani, Kabupaten Jayapura
E-Mail : zahra.susi0@gmail.com, hennyintan77@gmail.com

Pendahuluan

Manajemen keuangan keluarga merupakan unsur krusial dalam menjamin stabilitas dan kesejahteraan rumah tangga. Kemampuan mengelola pendapatan dan pengeluaran secara bijak sangat diperlukan, terutama bagi keluarga yang hidup dengan sumber daya terbatas. Dalam konteks ini, peran ibu sebagai pengelola utama keuangan rumah tangga menjadi sangat penting. Di lingkungan Kompleks Doyo Baru RT 09, ibu-ibu asli Papua memiliki peran strategis dalam memastikan kebutuhan keluarga terpenuhi, meskipun dengan pendapatan yang terbatas dan akses ke layanan keuangan yang belum merata.

Namun demikian, pengelolaan keuangan oleh ibu-ibu tersebut masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah rendahnya literasi keuangan, yang berdampak pada ketidakmampuan dalam menyusun anggaran, mengelola pengeluaran, serta merencanakan tabungan dan investasi jangka panjang. Di samping itu, budaya sosial yang kuat dalam berbagi secara kolektif juga mempengaruhi pola penggunaan dana dalam keluarga.

Berdasarkan observasi awal, sebagian besar ibu-ibu di wilayah ini belum memiliki pemahaman mendalam mengenai konsep perencanaan keuangan yang efektif. Hal ini menimbulkan pertanyaan penting: bagaimana sebenarnya pola pengelolaan keuangan rumah tangga yang dilakukan oleh ibu-ibu asli Papua? Apa saja kendala yang mereka hadapi? Dan sejauh mana tingkat pemahaman mereka terhadap konsep literasi keuangan?

Beberapa penelitian terdahulu, seperti Lusardi dan Mitchell [6], serta Huston [5], menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang rendah berdampak langsung terhadap kemampuan pengambilan keputusan finansial rumah tangga. Studi serupa oleh Zebua et al. [7] juga menekankan pentingnya pendekatan lokal dalam merancang program pemberdayaan ekonomi masyarakat Papua. Studi oleh Putri [8] juga menunjukkan bahwa intervensi pelatihan keuangan yang berbasis komunitas terbukti mampu meningkatkan kemampuan

pengelolaan keuangan rumah tangga secara signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengisi celah pengetahuan terkait bagaimana ibu-ibu asli Papua mengelola keuangan rumah tangga mereka, serta bagaimana intervensi yang tepat dapat dirancang untuk meningkatkan kapasitas finansial mereka secara berkelanjutan.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk memperoleh data yang terstruktur dan dapat diukur secara objektif. Pendekatan ini dipilih untuk mengidentifikasi pola pengelolaan keuangan rumah tangga dan tingkat literasi keuangan pada ibu-ibu asli Papua yang tinggal di Kompleks Doyo Baru RT 09.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga asli Papua yang berdomisili di wilayah tersebut. Sampel diambil menggunakan teknik acak sederhana sebanyak 30 responden, dengan kriteria utama yaitu perempuan dewasa yang berperan sebagai pengelola utama keuangan keluarga.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner terstruktur yang terdiri dari pertanyaan tertutup dan terbuka. Instrumen ini dirancang untuk menggali informasi mengenai pendapatan keluarga, alokasi pengeluaran, kebiasaan menabung, bentuk investasi, serta pemahaman responden terhadap konsep dasar literasi keuangan.

Sebelum digunakan, kuesioner divalidasi oleh pakar untuk memastikan relevansi isi dan kejelasan pertanyaan. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif menggunakan teknik statistik sederhana untuk menggambarkan karakteristik responden dan kecenderungan perilaku keuangan mereka. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat literasi keuangan dan efektivitas pengelolaan keuangan, digunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat lunak statistik.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini melibatkan 30 ibu rumah tangga asli Papua yang berdomisili di Kompleks Doyo Baru RT 09. Mayoritas responden berusia antara 30 hingga 50 tahun, dengan tingkat pendidikan terakhir SMP. Sebagian besar bekerja di sektor informal seperti berdagang kecil dan buruh harian, dengan pendapatan bulanan berkisar antara Rp.1.500.000 hingga Rp.3.000.000.

Berdasarkan hasil survei, ditemukan bahwa sebagian besar pendapatan keluarga digunakan untuk kebutuhan pokok, seperti makanan, pendidikan anak, dan transportasi. Rata-rata pengeluaran menunjukkan bahwa 40% digunakan untuk konsumsi harian, 20% untuk pendidikan, dan 15% untuk transportasi. Hanya sekitar 10% responden yang secara rutin menabung, 5% yang melakukan bentuk investasi sederhana, seperti membeli emas atau tanah, dan sisanya untuk kebutuhan lainnya.

Tabel 1. Komposisi Pengeluaran Rumah Tangga Responden

Kategori Pengeluaran	Persentase(%)
Kebutuhan Pokok	40%
Pendidikan Anak	20%
Transportasi	15%
Menabung	10%
Investasi (Emas, Tanah)	5%
Lain-lain/Sosial	10%

Temuan ini mengindikasikan bahwa pola pengeluaran masih sangat berorientasi pada kebutuhan jangka pendek. Kebiasaan menabung dan investasi belum menjadi prioritas, yang menunjukkan lemahnya perencanaan keuangan jangka panjang. Hal ini diperkuat dengan data yang menunjukkan bahwa 85% responden belum memahami konsep penyusunan anggaran rumah tangga, manajemen tabungan, maupun investasi.

Selain rendahnya literasi keuangan, keterbatasan akses ke layanan keuangan formal menjadi kendala utama. Sekitar 60% responden tidak memiliki rekening bank dan masih bergantung pada sistem tradisional seperti arisan atau simpan pinjam kelompok. Faktor budaya kolektif yang kuat juga turut memengaruhi keputusan keuangan rumah tangga, di mana sebagian dana digunakan untuk membantu keluarga atau komunitas.

Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan adanya hubungan positif antara tingkat literasi keuangan dan kemampuan pengelolaan keuangan rumah tangga. Nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa setiap peningkatan skor literasi keuangan berkontribusi pada peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Huston [5] dan Lusardi & Mitchell [6], yang menekankan pentingnya literasi keuangan dalam mendukung stabilitas ekonomi keluarga.

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kapasitas literasi keuangan melalui pelatihan berbasis komunitas sangat penting dilakukan. Intervensi yang kontekstual dan melibatkan tokoh lokal dinilai lebih efektif dalam membentuk kebiasaan finansial yang sehat pada masyarakat lokal Papua.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan keluarga oleh ibu-ibu asli Papua di Kompleks Doyo Baru RT 09 masih menghadapi berbagai kendala yang signifikan. Rendahnya literasi keuangan dan keterbatasan akses terhadap layanan keuangan formal menjadi dua faktor utama yang memengaruhi efektivitas dalam mengelola pendapatan, menyusun anggaran, serta merencanakan tabungan dan investasi jangka panjang. Hanya sebagian kecil dari responden yang memiliki kebiasaan menabung secara rutin, sementara kegiatan investasi hampir tidak dilakukan.

Selain itu, budaya sosial berbagi yang kuat dalam komunitas juga turut membentuk pola penggunaan dana yang lebih berorientasi pada kebutuhan sosial jangka pendek dibandingkan perencanaan ekonomi jangka panjang. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan adanya hubungan positif antara tingkat literasi keuangan dan kemampuan pengelolaan keuangan rumah tangga. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan kapasitas literasi keuangan memiliki dampak nyata terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga.

Berdasarkan temuan tersebut, direkomendasikan agar pemerintah daerah dan lembaga keuangan meningkatkan akses layanan keuangan formal melalui program edukasi dan pembukaan produk keuangan yang sesuai dengan karakteristik masyarakat lokal. Selain itu, program literasi keuangan yang bersifat berkelanjutan dan berbasis komunitas, dengan pendekatan budaya lokal, sangat diperlukan untuk membentuk kebiasaan finansial yang lebih sehat. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan untuk mengeksplorasi intervensi yang paling efektif dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan masyarakat adat di wilayah lain di Papua.

Daftar Pustaka

- Agustinus, J., "Pengelolaan Keuangan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Kekuatan Ekonomi bagi Masyarakat Papua dan Papua Barat di Indonesia", *Jurnal Aplikasi Manajemen*, v. 14, n. 4, pp. 1–17, 2016.
- Garman, E. T., & Forgue, R., "Personal Finance. South-Western Cengage Learning", 2011.
- Hafizrianda, Y., Riani, I. A. P., & Kekry, B. P. N., "Analisis Kualitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Provinsi Papua", *Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan Daerah*, v. 4, n. 3, pp. 92–113, 2019.
- Havitz, R. A., & Murwaniputri, H., "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pengusaha Kecil Asli Papua di Kota Jayapura", *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, v. 6, n. 2, pp. 74–86, 2022.
- Huston, S. J., "Measuring Financial Literacy". *Journal of Consumer Affairs*, v. 44, n. 2, pp. 296–316, 2010.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S., "The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence", *Journal of Economic Literature*, v. 52, n. 1, pp. 5–44, 2014.
- Zebua, M.T., Salipu, M.A., Utomo, S., "Kearifan Lokal dalam Pembangunan: Revitalisasi Bangunan Tradisional di Ilaga, Kabupaten Puncak, Papua", *Jurnal Dinamis*, v. 19, n. 2, pp. 76–86, Des. 2022.
- Putri, A. S. P., "Pengelolaan Keuangan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Kekuatan Ekonomi bagi Masyarakat Papua dan Papua Barat di Indonesia", *Jurnal Aplikasi Manajemen*, v. 14, n. 4, pp. 1–17, 2021.
- Ririhena, S. W., "Telaah Empiris Pengelolaan Keuangan Dana Otonomi Khusus dan Dampaknya di Provinsi Papua dan Papua Barat", *Musamus Accounting Journal*, v. 2, n. 1, pp. 12–23, 2020.
- Saugi, W., & Sumarno, S., "Pemberdayaan Perempuan melalui Pelatihan Pengolahan Bahan Pangan Lokal", *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, v. 2, n. 2, pp. 226, 2015.
- Sishadiyati, S., & Wahed, M., "Pengembangan Ekonomi Lokal. CV. Mitra Abisatya", 2019.
- Sohilauw, M. I., "Moderasi Inklusi Keuangan Terhadap Hubungan Literasi Keuangan dan Keputusan Struktur Modal UKM", *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, v. 6, n. 2, pp. 92–114, 2018.
- Supeni, R. E., & Sari, M. I., "Upaya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan melalui Pengembangan Manajemen Usaha Kecil (Studi Deskriptif pada Kegiatan Usaha Kecil Ibu-ibu Desa Wirelegi Kabupaten Jember)", *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, v. 1, n. 1, 2011.
- Tambaip, B., Moento, P. A., & Tjilen, A. P., "Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan", *Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, v. 12, n. 1, pp. 121–128, 2023.
- Universitas Gadjah Mada, FEB UGM, "Berikan Pelatihan Literasi Keuangan Digital untuk UMKM Orang Asli Papua", 2023.